

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kisah Yakub dan Rahel merupakan salah satu kisah yang menarik. Kisah ini seringkali dianggap sebagai sebuah kisah yang manis namun bagi penulis kisah ini justru memiliki sisi tragis. Perasaan yang terdapat dalam kisah inilah yang menjadi menarik bagi penulis untuk menjadikan ide penciptaan dalam pembuatan karya musik program *Duka yang Tersembunyi* dengan maksud untuk menunjukkan bahwa kisah Yakub dan Rahel tidak sepenuhnya manis. Selain itu melalui komposisi ini penulis ingin membawa pendengar untuk berempati pada tokoh Rahel.

Pembuatan karya musik program *Duka yang Tersembunyi* untuk orkestra dilakukan dengan cara menginterpretasikan cerita sekaligus suasananya ke dalam tiga *movement*. Masing-masing *movement* memiliki judul yang merepresentasikan suasana di dalamnya. Suasana pada masing-masing *movement* direpresentasikan melalui pemilihan motif melodi dan instrumentasi. Proses kreatif yang dilakukan dalam pembuatan karya musik program ini adalah sebagai berikut:

1. menentukan tangga nada yang tepat untuk merepresentasikan suasana,
2. menentukan ritme, menentukan motif melodi, menentukan harmoni
3. mempelajari warna suara dari instrumen yang ada di orkestra sehingga dapat menentukan instrumen yang digunakan untuk memainkan motif melodi dan,

4. menentukan instrumentasi sesuai dengan alur dan tokoh.

Pembuatan karya musik program ini tentu menyesuaikan aspek naratif seperti tema, suasana, dan alur cerita. Dalam karya *Duka yang Tersembunyi* yang memiliki tiga *movement* yaitu “*Menerima Kepedihan*”, *Dua Emosi*”, dan “*Harapan Baru*” alur ceritanya adalah kesedihan Rahel yang harus menerima tradisi sehingga Yakub menikahi Lea lebih dulu (*Menerima Kepedihan*), kebahagiaan Lea dan Yakub karena mendapat banyak keturunan sedangkan Rahel bersedih karena belum juga mendapat keturunan (*Dua Emosi*), dan kebahagiaan Rahel ketika dikaruniai keturunan serta kematian Rahel (*Harapan Baru*). Penyampaian ide cerita dari masing-masing *movement* dilakukan melalui unsur-unsur musik seperti melodi, dinamika, tempo, dan warna suara.

B. SARAN

Dalam pembuatan karya musik program ini, penulis mengalami beberapa kendala yakni sebagai berikut:

1. proses interpretasi cerita yang membutuhkan waktu cukup lama hingga ditentukannya tiga *movement* yang dapat mewakili keseluruhan cerita, dan
2. menentukan melodi yang tepat untuk menggambarkan suasana karena adanya berbagai alternatif melodi yang dapat dipakai.

Oleh karena itu dalam proses berkarya selanjutnya sebaiknya penulis lebih membiasakan diri untuk menginterpretasi sesuatu sebagai ide penciptaan bukan hanya mendeskripsikan suatu objek sebagai sebuah ide. Selain itu, penulis juga

harus lebih menentukan rasa sehingga kedepannya dapat mengekspresikan dan menyampaikan perasaan melalui musik dengan lebih baik.

